

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasar fokus penelitian, didapati hasil penelitian ini bahwa betapa pentingnya keterlibatan orang tua dalam menangani stunting pada anak usia 3-5 tahun, khususnya di Dusun Grrompol, Kabupaten Kediri. Stunting, yaitu kondisi di mana anak tidak dapat berkembang dengan baik akibat kekurangan gizi kronis, dapat memengaruhi perkembangan fisik, kognitif, dan kesehatan jangka panjang anak secara signifikan. Upaya orang tua dalam mencegah terjadinya stunting Pada Usia 3-5 Tahun.

Upaya orang tua dalam menangani stunting pada usia 3-5 tahun melibatkan pola asuh yang responsif dan penuh perhatian, serta dukungan terhadap perkembangan kognitif dan emosional anak. Pola asuh yang responsif, seperti memberikan perhatian terhadap kebutuhan emosional anak, dapat meningkatkan nafsu makan dan membantu tubuh menyerap nutrisi dengan lebih baik. Selain itu, dukungan terhadap perkembangan kognitif melalui mainan edukatif dan rutinitas harian yang terstruktur juga berperan dalam menjaga kesehatan fisik anak. Keterikatan emosional yang kuat serta pengurangan stres turut mempercepat proses pemulihan fisik dan mental anak, menjadikannya lebih tahan terhadap stunting.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua berperan penting dalam mencegah stunting melalui pola asuh responsif, pemenuhan kebutuhan emosional, stimulasi kognitif, dan keterikatan emosional yang kuat, menciptakan lingkungan tumbuh kembang yang optimal. Tantangan utama yang dihadapi orang tua dalam menangani stunting pada usia 3-5 tahun adalah kurangnya pemahaman

mengenai pola asuh yang tepat, keterbatasan ekonomi, serta adanya kesulitan dalam mengatur waktu antara pekerjaan dan perhatian terhadap anak. Orang tua seringkali kesulitan untuk memberi perhatian yang cukup pada perkembangan kognitif dan emosional anak karena kesibukan bekerja, yang menghambat pemberian stimulasi yang optimal. Selain itu, keterbatasan akses terhadap informasi gizi yang benar dan pemahaman pola makan sehat sering kali menyebabkan kurangnya asupan gizi yang memadai untuk anak, yang meningkatkan risiko terjadinya stunting.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menghasilkan saran sebagai berikut:

### 1. Saran untuk Orang Tua

Orang tua di Dusun Grompol diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang bagi anak usia 3-5 tahun.

Dianjurkan untuk mengikuti program edukasi kesehatan yang diselenggarakan oleh pihak terkait, seperti posyandu, agar dapat memahami cara mencegah stunting dengan benar.

Orang tua sebaiknya memperhatikan pola makan anak dengan memastikan asupan protein, vitamin, dan mineral yang cukup sesuai kebutuhan usia mereka.

### 2. Saran untuk Lembaga Kesehatan.

Posyandu dan puskesmas setempat dapat meningkatkan intensitas pemantauan tumbuh kembang anak serta memberikan pendampingan yang lebih aktif kepada keluarga yang memiliki risiko stunting.

### 3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, misalnya dengan melibatkan wilayah yang lebih luas atau kelompok usia yang berbeda, untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi stunting, seperti faktor sosial ekonomi, kebiasaan pola asuh, atau ketersediaan fasilitas kesehatan di lingkungan.

